

## Pentingnya Penggunaan Media Gambar Dalam Peningkatan Hasil Belajar Ips Siswa

Ewen Junarta

SD Negeri 17 Manggar  
junartaewen@gmail.com

---

### Article History

received 14/11/2020

revised 21/11/2020

accepted 26/11/2020

---

### Abstract

*In the learning process, image media affects student learning outcomes. So the low social studies learning outcomes, one of which can be influenced by the lack of image media in student learning activities. The purpose of this study is to find out how to improve students' abilities in social studies subjects through the use of image media in class V students in the second semester of the 2019/2020 school year at SDN 3 Gantong Belitung Timur and to find out how much influence image media has on social studies learning outcomes for these students. This research is a classroom action research with problem-based learning method. The study was conducted using an observation sheet. The results showed that there was a positive relationship between picture media and social studies learning outcomes for fifth grade students. The success rate of students reached 93.33%, or an increase of 33.33% from the initial 66.66%. Based on the observation and discussion of the research results, it can be concluded that there is a positive relationship between image media and social studies learning outcomes for fifth graders at SDN 3 Gantong for the 2019/2020 school year.*

**Keywords:** *Picture media, learning outcomes, Social Studies*

### Abstrak

Abstrak dalam bahasa Indonesia mengikuti kaidah dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) Pada proses pembelajaran, media gambar memengaruhi hasil belajar siswa. Maka rendahnya hasil belajar IPS salah satunya dapat dipengaruhi karena kurangnya media gambar pada kegiatan belajar siswa. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana meningkatkan Kemampuan Siswa Pada Mata Pelajaran IPS melalui pemanfaatan Media Gambar Pada Siswa Kelas V Semester II Tahun Ajaran 2019/2020 SDN 3 Gantong Belitung Timur dan mengetahui besarnya pengaruh media gambar terhadap hasil belajar IPS pada siswa tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan metode pembelajaran berbasis masalah. Penelitian dilakukan menggunakan lembar observasi berupa kuis pertanyaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara media gambar dan hasil belajar IPS siswa kelas V. Tingkat keberhasilan siswa mencapai sebesar 93,33 %, atau naik 33,33 % dari awalnya yang hanya mencapai 66,66 %. Berdasarkan observasi dan pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara media gambar dan hasil belajar IPS siswa kelas V SDN 3 Gantong tahun ajaran 2019/2020.

**Kata kunci:** *Media gambar, hasil belajar, IPS*



## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sarana untuk manusia dalam mengembangkan potensi yang dimiliki. Proses pendidikan adalah mempersiapkan seseorang untuk hidup layak di masa depan melalui pengajaran dan pelatihan. Berkaitan dengan proses belajar, Rusmiati (2017: 23) mengatakan bahwa belajar merupakan bukan suatu hasil atau tujuan melainkan suatu proses atau kegiatan. Sehingga belajar merupakan suatu proses untuk mencapai hasil belajar yang terlihat setelah pembelajaran berakhir. Hasil belajar adalah pencapaian bentuk perubahan perilaku atau kemampuan baik dari aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotoris pada siswa yang didapat melalui proses belajar.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan bidang studi yang mempelajari masalah dan gejala sosial di masyarakat untuk membangun dirinya, masyarakat, bangsa, dan lingkungannya. Gunawan (2013: 18) menyatakan pembelajaran IPS bertujuan untuk membentuk warga negara yang berkemampuan sosial dan yakin akan kehidupannya sendiri ditengah-tengah kekuatan fisik maupun sosial, yang pada gilirannya akan menjadi warga negara yang baik serta bertanggung jawab.

Hasil belajar IPS yang rendah dapat dipengaruhi karena kurangnya alat peraga berupa media gambar dan anggapan bahwa IPS adalah mata pelajaran yang membosankan. Minat belajar siswa terhadap mata pelajaran IPS yang rendah terlihat ketika di kelas pada pembelajaran dengan materi IPS siswa kurang aktif dan tidak bersungguhsungguh dalam belajar. Bila siswa tidak memiliki minat dan perhatian yang besar terhadap suatu pelajaran maka sulit diharapkan siswa mendapatkan hasil yang baik pada pelajaran tersebut. Menurut Susanto (2014: 3-4) Guru yang kurang mengikutsertakan siswa dalam proses pembelajaran IPS akan membuat pembelajaran IPS tidak menarik dan terkesan membosankan. Pembelajaran IPS yang tidak menarik dan membosankan karena dianggap hanya untuk kepentingan sesaat, yang tidak ada manfaat bagi praktis dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat.

Dalam meningkatkan hasil belajar IPS, khususnya mengenali Tokoh sejarah digunakanlah alat peraga berupa media gambar. Media gambar tersebut seperti gambar tokoh pejuang yang merupakan bentuk usaha memvisualisasikan tokoh pejuang sehingga tampak manusia yang mereka pelajari dan mereka lebih mudah untuk mengingat serta lebih mudah memahami materi pembelajaran. Menurut Cecep Kusnandi, dkk. (Bogor: Ghalia Indonesia. 2013). hlm. 41-42, media gambar adalah media yang berfungsi untuk menyampaikan pesan melalui gambar yang menyangkut indera penglihatan. Pesan yang disampaikan dituangkan melalui simbol-simbol komunikasi visual. Media gambar mempunyai tujuan untuk menarik perhatian, memperjelas materi, mengilustrasikan fakta dan informasi.

Dengan penggunaan media gambar dalam pembelajaran IPS, akan sangat berdampak pada tingginya minat siswa dalam mengenal tokoh pahlawan. Menurut Wulandari, Marhadi & Antosa (2016: 9) menyatakan bahwa untuk meningkatkan hasil belajar siswa, salah satunya adalah menumbuhkan semangat minat belajar itu sendiri, karena dengan adanya minat belajar akan turut serta mengalami proses bagaimana memulai, melaksanakan dan mengikuti mata pelajaran IPS tersebut.

Minat tidak hanya memengaruhi tingkah laku seseorang, namun juga mendorong seseorang tetap melakukan dan memperoleh sesuatu. Kegiatan belajar siswa akan berjalan dengan lancar apabila ada minat. Ratiana (Fiana, Karsadi, dan Rifai, 2018: 243) mengungkapkan bahwa seorang siswa yang menyukai mata pelajaran IPS, maka ia akan menerima pelajaran tersebut dengan senang, terus menerus mempelajarinya, tidak merasa bosan dan tidak terpaksa dalam belajar IPS. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, salah satunya adalah dengan menumbuhkan semangat minat belajar itu sendiri. Sejalan dengan hal tersebut Budiwibowo (2016: 62) mengatakan bahwa pada kegiatan belajar minat mempunyai peranan yang sangat penting. Bila seorang siswa tidak memiliki minat dan perhatian yang besar terhadap objek yang dipelajari maka

sulit mendapatkan hasil yang baik. Maka dari itu diperlukan media agar lebih menarik perhatian dan minat mereka dalam belajar

Menurut Criticos yang dikutip oleh Daryanto (2011:4) media merupakan salah satu komponen komunikasi, yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan. Selain itu media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar. Maka dapat disimpulkan bahwa media adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan siswa untuk belajar. Media pembelajaran banyak sekali jenis dan macamnya, salah satunya adalah media visual yaitu media gambar.

Minat belajar bukanlah satu-satunya faktor internal yang memengaruhi hasil belajar siswa. Masih terdapat faktor lain yang memengaruhi hasil belajar. Hamdani (2011: 139-146) menyatakan bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal, faktor internal yaitu kecerdasan, faktor jasmaniah, sikap, minat, bakat, dan motivasi, sedangkan faktor eksternal yaitu keadaan keluarga, keadaan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui bagaimana meningkatkan Kemampuan Siswa Pada Mata Pelajaran IPS melalui pemanfaatan Alat Peraga Pada Siswa Kelas V Semester II Tahun Ajaran 2019 SDN 3 Gantung Belitung Timur

### **METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan metode pembelajaran berbasis masalah. Populasi penelitian ini yaitu siswa kelas V SDN Gantung tahun ajaran 2019/2020 sebanyak 15 siswa. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan tes. Tes berupa soal kuis digunakan untuk mengumpulkan data hasil belajar IPS.

Lokasi penelitian dilaksanakan di SDN 3 Gantung Pada Siswa Kelas V Semester II Tahun Ajaran 2019 Kecamatan Gantung Kabupaten Belitung Timur. Banyaknya siswa berjumlah 15 orang. Penelitian dilakukan dengan tiga siklus. Siklus pertama pada tanggal 10 April 2019 materi pelajaran siklus satu dengan waktu 2 x 35 menit. Siklus kedua tanggal 17 April 2019 materi pelajaran Siklus II dengan waktu 2 x 35 menit. Kemudian siklus ke tiga tanggal 24 April 2019 materi pelajaran siklus III dengan alokasi waktu 2 x 35 menit.

Tes dilakukan dengan diskusi kelompok maupun kuis untuk individu dalam tiga siklus. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan yaitu siswa membagi menjadi 2 kelompok yang kemudian mengikuti perintah guru menyusun bangku memanjang dan memberi Tanda A dan B. Siswa meletakkan gambar tokoh secara berurutan serta mengamati setiap gambar tokoh dan mengidentifikasinya

Siswa menjawab kuis dan bercerita tentang tokoh lalu dilanjutkan dengan melakukan diskusi, presentasi, membuat kesimpulan serta mengerjakan soal evaluasi. Analisis data dilakukan oleh guru saat kegiatan evaluasi ( LKPD ) dan penilaian hasil belajar siswa.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Pengumpulan Data (Observasi)**

Berdasarkan hasil pengamatan pada perbaikan pembelajaran tiap siklus dengan menggunakan lembar observasi maka dapat diketahui bahwa pada tahap awal setelah guru membuka pelajaran dilanjutkan dengan memberikan pertanyaan pancingan kepada siswa tentang Tokoh Tokoh perjuangan pada Zaman Belanda dan Jepang dengan memberikan pertanyaan Bangsa mana yang pernah menjajah Indonesia ? Kapan mereka menjajah ? Siapakah tokoh perjuangan yang melawan penjajah Belanda dan Jepang ? dari hasil pengamatan diketahui bahwa siswa kurang antusias untuk menjawab pertanyaan itu, hal itu bisa disebabkan karena siswa belum mempunyai pengetahuan awal sama sekali tentang Tokoh Tokoh perjuangan pada

Zaman Belanda dan Jepang hanya 2 siswa yang mencoba menjawab walaupun masih dalam kategori salah. Kegiatan selanjutnya yang dilakukan oleh guru adalah guru menyampaikan Tujuan pembelajaran serta gambaran inti dari pembelajaran. Kegiatan ini siswa sedikit ada perubahan sikap agak memperhatikan secara serius. Dari analisis pengamat tahapan ini guru menggunakan metode Problem Based learning yaitu guru memberikan masalah dengan memberikan pertanyaan. Adapun hasil tiap siklus pembelajaran IPS siswa adalah sebagai berikut:

## ASIL PENELITIAN SIKLUS 1

Tabel 1 : Hasil Evaluasi Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai Siklus I	Kemampuan	Nilai tertinggi/Terendah
1	Adit	5	-	
2	Andre	4	-	Terendah
3	Bresti	6	+	
4	Erena	7	+	
5	Eva	6	+	
6	Fakhri	5	-	
7	Feby	6	+	
8	Ferdi	6	+	
9	Ferian	5	-	
10	Fitri	5	-	
11	Marshella	7	+	
12	Rehan	8	+	
13	Risna	8	+	
14	Sultan	9	+	Tertinggi
15	Syahrul	7	+	
Jumlah		94		
Rata-rata		6,26		

??Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai rata rata siswa adalah 6,26 dengan nilai tertinggi 9 dan nilai terendah 4. Dari 15 siswa tersebut diketahui siswa yang mendapatkan nilai kurang dari 6 adalah 5 siswa atau 33,33 persen dan siswa yang mendapatkan nilai 6 ke atas adalah 10 siswa atau 66,66 persen.

## B. HASIL PENELITIAN SIKLUS 2

Tabel 2. Hasil Evaluasi Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai Siklus I	Kemampuan	Nilai tertinggi/Terendah
1	Adit	5	-	
2	Andre	5	-	Terendah
3	Bresti	6	+	
4	Erena	8	+	
5	Eva	7	+	
6	Fakhri	7	+	
7	Feby	7	+	
8	Ferdi	7	+	
9	Ferian	5	-	
10	Fitri	6	+	
11	Marshella	8	+	

12	Rehan	8	+	
13	Risna	8	+	
14	Sultan	9	+	Tertinggi
15	Syahrul	7	+	
Jumlah		103		
Rata-rata		6,86		

??Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai rata rata siswa adalah 6,86 dengan nilai tertinggi 9 dan nilai terendah 5. Dari 15 siswa tersebut diketahui siswa yang mendapatkan nilai kurang dari 6 adalah 3 siswa atau 20 persen dan siswa yang mendapatkan nilai 6 ke atas adalah 12 siswa atau 80 persen.

### ASIL PENELITIAN SIKLUS 3

**Tabel 3 : Hasil Evaluasi Siklus III**

No	Nama Siswa	Nilai Siklus I	Kemampuan	Nilai tertinggi/Terendah
1	Adit	7	+	
2	Andre	5	-	Terendah
3	Bresti	7	+	
4	Erena	8	+	
5	Eva	8	+	
6	Fakhri	6	+	
7	Feby	6	+	
8	Ferdi	7	+	
9	Ferian	7	+	
10	Fitri	6	+	
11	Marshella	7	+	
12	Rehan	9	+	
13	Risna	9	+	
14	Sultan	10	+	Tertinggi
15	Syahrul	7	+	
Jumlah		109		
Rata-rata		7,26		

??Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai rata rata siswa adalah 7,26 dengan nilai tertinggi 10 dan nilai terendah 5. Dari 15 siswa tersebut diketahui siswa yang mendapatkan nilai kurang dari 6 adalah 1 siswa atau 0,66 persen dan siswa yang mendapatkan nilai 6 ke atas adalah 14 siswa atau 93,33 persen. Dari hasil penelitian diatas, dapat kita simpulkan bahwa pentingnya penggunaan media gambar dalam peningkatan hasil belajar IPS siswa sangatlah berpengaruh. Hal tersebut dibuktikan dengan naiknya persentase nilai siswa pada tiap siklus penelitian yang dilakukan.

Media belajar berupa gambar adalah salah satu faktor diantara faktor lain yang dapat memengaruhi hasil belajar, sehingga media belajar berupa gambar pada penelitian ini memberikan pengaruh terhadap hasil belajar, meski ada faktor lainnya seperti faktor intelegensi siswa, motivasi siswa, dan keluarga. Dasar pemilihan ketiga faktor selain media belajar yang dapat memberikan pengaruh besar terhadap hasil belajar siswa tersebut adalah, pada faktor intelegensi memberikan sumbangan besar terhadap hasil belajar siswa karena seseorang yang memiliki intelegensi yang baik pada umumnya mudah belajar dan hasil belajarnya akan cenderung baik. Selanjutnya untuk faktor motivasi dapat memberikan pengaruh besar karena motivasi belajar yang

dimiliki siswa akan membuat siswa melakukan berbagai upaya atau usaha untuk meningkatkan keberhasilan belajarnya, sehingga sangat penting siswa memiliki motivasi tinggi dalam belajar. Faktor selanjutnya yaitu keluarga, keluarga merupakan tempat tinggal siswa setelah di sekolah, keluarga inilah yang selanjutnya memberikan pendidikan dan juga peran orang tua sangat penting dalam proses belajar siswa.

#### Intelegensi

Tingkat kecerdasan merupakan wadah yang memberikan pengaruh bagi kemungkinan tercapainya tujuan belajar yang diinginkan. Menurut Samsuri (Nursyaidah, 2014: 73) intelegensi merupakan kecakapan yang terdiri dari:

ecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan kedalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif.

- b. Mengetahui/menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif.  
engetahui relasi dan mengetahuinya dengan cepat.

Intelegensi besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar siswa. Menurut Nursyaidah (2014: 73) mengungkapkan bahwa dalam situasi yang sama, siswa yang mempunyai intelegensi yang tinggi akan lebih berhasil dalam belajarnya dari pada yang mempunyai tingkat intelegensi yang rendah.

#### Media

Kata media berasal dari bahasa latin medius yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar. Dalam bahasa Arab media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerimapesan (Azhar Arsyad, 2011:3). Menurut Gerlach dan Ely yang dikutip oleh Azhar Arsyad (2011), media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi dan kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, ketrampilan atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, gambar dan lingkungan sekolah merupakan media

#### eluarga

Lingkungan keluarga dalam keadaan baik dengan anggota keluarga yang memberikan perhatian kepada siswa akan membuat siswa belajar dengan nyaman dalam keluarga tersebut, sehingga akan mendorong siswa untuk giat belajar. Menurut Jamil & Azra (2014: 89) yang menyatakan bahwa faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar. Tinggi rendahnya Pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan, cukup atau kurangnya perhatian dan bimbingan orang tua, rukun atau tidaknya kedua orang tua, akrab atau tidaknya hubungan orang tua dengan anak-anak, tenang atau tidaknya situasi dalam rumah, semuanya itu turut memengaruhi pencapaian hasil belajar anak.

Media belajar berupa gambar bukanlah satu-satunya faktor yang memengaruhi hasil belajar, namun berdasarkan hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa minat belajar memiliki hubungan positif dengan hasil belajar siswa. Maka untuk meningkatkan hasil belajar siswa, salah satunya dengan menumbuhkan minat belajar siswa. Meningkatkan minat belajar siswa dapat melalui penyampaian materi oleh guru yang dilakukan dengan cara yang lebih variatif dan menarik. Jika minat ini muncul maka siswa akan bersungguhsungguh terhadap suatu pembelajaran dan senantiasa mengikuti pelajaran dengan baik. Adanya hubungan media gambar terhadap peningkatan hasil belajar siswa hendaknya menjadi gambaran untuk sekolah dalam menciptakan lingkungan sekolah yang berkualitas dengan sarana dan prasarana yang memadai sehingga dapat memunbuhkan minat belajar siswa.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pentingnya media gambar dan hasil belajar IPS siswa kelas V SDN 3 Gantong tahun ajaran 2019/2020 dapat diperoleh kesimpulan bahwa terdapat hubungan positif antara media gambar dan hasil belajar IPS siswa kelas V dengan keberhasilan siswa mencapai sebesar 73,33 %,.

Peneliti mengajukan saran sebagai berikut: (1) Guru dapat membantu dalam penggunaan media gambar pada kegiatan belajar IPS siswa agar menjadi lebih baik, sehingga siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi akan mendapatkan pencapaian hasil belajar yang tinggi pula (2) Sekolah hendaknya menciptakan lingkungan belajar yang mendukung untuk meningkatkan minat belajar siswa serta pengadaan sarana prasarana belajar, termasuklah media didalamnya dan (3) Bagi peneliti yang akan meneliti variabel pentingnya penggunaan media gambar pada pembelajaran IPS siswa, penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan atau referensi untuk membantu dalam melakukan penelitian. Selain itu diharapkan peneliti lain dapat mengkaji lebih lanjut mengenai pentingnya penggunaan media gambar pada pembelajaran IPS siswa serta faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar selain yang diteliti dalam penelitian ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto. 2014. Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group)
- Arsyad, Azhar. 2011. Media Pembelajaran. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Budiwibowo, S. (2016). Hubungan Minat Belajar Siswa dengan Hasil Belajar IPS di SMP Negeri 14 Kota Madiun. *Jurnal Studi Sosial*, 1(1), 60-68.
- Cecep Kusnandi, Bambang Sujtipto. Media Pembelajaran Manual dan Digital. (Bogor: Ghalia Indonesia. 2013). hlm. 41-42
- Daryanto. (2011). Media Pembelajaran. Bandung: Sarana Tutorial Nurani Sejahtera
- Fiana, W., Karsadi., & Rifai, N. (2018). Hubungan Minat Belajar Dan Motivasi Belajar Siswa dengan Hasil Belajar IPS Siswa SD Negeri Di Kecamatan Kendari. *Jurnal Wahana Pendidikan IPS*, 2(1), 242-248.
- Gunawan, R. (2013). Pendidikan IPS: Filosofi, Konsep dan Aplikasi. Bandung: Alfabeta.
- Hamdani. (2011). Strategi Belajar Mengajar. Bandung: Pustaka Setia.
- Jamil, H. & Azra, F.I. (2014). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Solok Selatan. *Jurnal of Economic and Economic Education*, 2(2), 85-98.
- Nursyaidah. (2014). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar Peserta Didik. *Forum Pedagogik*. 70-79
- Rusmiati. (2017). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Ekonomi Siswa MA Al Fattah Sumbermulyo. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, 1(1), 21-36.
- Wulandari, S., Marhadi, H & Antosa, Z. (2016). Hubungan Minat Belajar dengan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri Gugus III Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*, 3(2), 1-11.